

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data, serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah strategi dakwah program siaran nuansa senja sebagai wahana informasi dakwah di Radio Manggala Station Kudus. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kajian berbagai studi atau kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, pengakuan introspektif, kisah hidup, wawancara, artefak, berbagai teks dan produksi kultural, pengamatan, sejarah, interaksional dan berbagai teks visual.¹

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam pandangan peneliti penelitian ini sesuai dengan karakteristik judul yang peneliti ambil, yang mana harus menggunakan proses observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, dan Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam mengetahui hasil data analisis berupa pemaparan-pemaparan situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif dan data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen, dan catatan lainnya. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam

¹ Santana K Septiawan, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, edisi II, 2007), 5.

pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian terhadap subjek dan objek yang akan diteliti.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian ini berlangsung. *Setting* penelitian berfungsi untuk membantu peneliti dalam memosisikan dan memaknai kesimpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah radio Manggala Station Kudus bertempat di Jl.Raya Kudus-Pati KM 5 Ngembalrejo Kudus dan waktu penelitian ini dari Maret-April.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Radio Manggala Station Kudus khususnya manager radio Manggala Station Kudus yaitu bapak Alfian , dan masyarakat Ngembalrejo Kudus khususnya 6 warga yang rumahnya berada di wilayah Radio Manggala Station Kudus. Objek peneliti dalam penelitian ini adalah program siaran nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana strategi dakwah dalam program siaran nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus yang disiarkan oleh 2 Orang yang berasal dari Kementrian Agama Negeri Kudus. Alasan peneliti memilih 2 orang tersebut karena menurut peneliti 2 orang ini lebih senior sehingga berkompeten dan kemampuan agamanya lebih mendalam sehingga sangat efektif dalam menyiarkan agama Islam melalui media radio.

D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan di Radio Manggala Station Kudus, terutama pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program siaran nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus, meliputi produser program

siaran nuansa senja, Dai dari Kementrian Agama Negeri Kudus, dan masyarakat Ngembalrejo.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen, arsip maupun observasi. Teknik observasi penelitian ini dengan cara mengamati langsung sumber yang dijadikan penelitian. Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, berguna sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang keadaan Radio Manggala Station Kudus, sejarah program siaran Nuansa Senja, maupun dokumen-dokumen dari Radio Manggala Station Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melibatkan prosedur standar metode. Secara garis besar penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis: (a) data yang diperoleh dari *interview*, (b) data yang diperoleh dari observasi, (c) data yang berupa dokumen, teks, karya seni yang kemudian dinarasikan (dikonversikan ke dalam bentuk narasi).² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih sambil bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.³ Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang

² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis, 2007), 96.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program siaran nuansa senja di Radio Manggala Station Kudus untuk mendapatkan pengetahuan secara jelas tentang nuansa senja, peneliti mewawancarai beberapa pihak yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik penelitian dengan cara mengamati langsung sumber yang dijadikan penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat kalangan mahasiswa dengan topik yang diteliti, yang dimana peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap aktifitas maupun kegiatan seperti pelaksanaan program siaran nuansa senja yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik penelitian dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subyek penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di radio Manggala Station Kudus. dalam penelitian ini diantaranya dokumen-dokumen tentang Profil, jadwal siaran narasumber Nuansa Senja, profil Dai, materi dakwah dan sebagainya yang ada di Radio Manggala Station Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data disebut juga sebagai pengujian data. Pengujian data dilakukan apakah data yang diperoleh sesuai dengan hasil pengamatan. Menurut Sugiyono uji keabsahan data meliputi validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*) reabilitas (*dependability*) dan obyektivitas (*confirmability*).⁴

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

Dalam penelitian ini, pengujian data menggunakan teknik uji kredibilitas dan pengujian dependability. Dalam pengujian data secara kredibilitas dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi, sedangkan pengujian data menggunakan teknik dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai lapangan.

1. Analisis Sebelum Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis sebelum lapangan peneliti melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak-pihak terkait di radio Manggala Station Kudus dan masyarakat Ngembalrejo Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Adapun analisa data selama di lapangan meliputi:

a. Data reduksi

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan

dengan pelaksanaan program siaran nuasa senja di Radio Manggala Station Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi, dokumentasi) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian melakukan penyajian data.

b. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel grafik, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dengan bentuk kombinasi pendisplayan data yang disesuaikan fokus penelitian, sehingga mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c. *Verification* (kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 252.